

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "penelitian lapangan", adalah jenis penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam terhadap gejala, organisasi, atau lembaga tertentu.<sup>30</sup>

Peneliti ini meneliti tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang mengacu pada teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari partisipan dan perilaku yang diamati. Studi deskriptif ini berfokus pada fenomena yang diselidiki dengan mendokumentasikan dan mengkategorikan fakta atau kualitas secara akurat dan menyeluruh.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Jl. Belitung Darat Gg. Emas Urai, Kuin Cerucuk, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan yang berada di Kabupaten Banjarmasin Barat provinsi tersebut. Sungai Barito berfungsi sebagai garis batas kabupaten, sedangkan lokasi Kabupaten

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002). 120.

Banjarmasin Barat secara keseluruhan digambarkan berada di tepi paling barat Kota Banjarmasin dan bersebelahan dengan Kabupaten Barito Kuala. Wilayah ini sebagian besar merupakan dataran rendah, dengan sebagian kecil terletak di sepanjang tepi DAS Barito. Kabupaten Banjarmasin Barat memiliki luas total 13,37 kilometer persegi. Kabupaten Banjarmasin Barat terbagi menjadi sembilan kecamatan administratif: Kecamatan Pelambuan, Kecamatan Kuin Cerucuk, Kecamatan Kuin Selatan, Kecamatan Belitung Selatan, Kecamatan Belitung Utara, Kecamatan Basirih, Kecamatan Telaga Biru, dan Telawang., dan Kelurahan Teluk Tiram.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu pengakuan yang diberikan kepadanya. Dan objek penelitian adalah apa yang diselidiki selama kegiatan penelitian.<sup>31</sup>

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan 2 orang Guru Pendidikan Agama Islam yang menerapkan kurikulum merdeka.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah Deskripsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin. Dan Faktor pendukung dan faktor penghambat Deskripsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin.

---

<sup>31</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017). 151

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali menjadi dua yaitu: data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama penelitian ini. Data subjek dicatat sebagai informasi utama.<sup>32</sup>

1) Data tentang Deskripsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin, yaitu seperti:

a) Persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menarik perhatian dan menyedot dukungan berbagai pihak.

b) Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam juga harus bisa menentukan tujuan capaian dari pembelajaran yang ditentukan sangat berpengaruh terhadap peserta didik.

2) Data tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Deskripsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses

---

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 10 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin.

- a) Faktor Pendukung: Keaktifan Guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Evaluasi.
- b) Faktro Penghambat: Kurangnya Reverensi, Pelatihan yang seadanya, dan Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

b. Data Penunjang

Yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang lokasi dan subjek penelitian.

- 1) Letak dan Kondisi SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin
- 2) Data nama guru
- 3) Data Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Data yang dapat diperoleh dari observasi dan wawancara di lapangan dikenal sebagai sumber data. Hasil dari sumber data ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan Utama, adalah 2 orang Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin.
- b. Informan Pendukung, adalah Kepala Sekolah SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin
- c. Dokumen, berupa arsip, foto, maupun catatan-catatan tentang

data yang diperlukan dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Karena peneliti melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti adalah peralatan pertama. Penulis menggunakan beberapa metode, antara lain observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi (dokumentasi), saat mengumpulkan data di lapangan.

#### **1. Observasi**

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti disebut observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang tingkah laku dan apa artinya observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang Deskripsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin

#### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang disajikan secara lisan kepada responden dan informan. Wawancara adalah dialog dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, termasuk pewawancara yang mengumpulkan data dan mengajukan pertanyaan serta subjek wawancara yang menanggapi.

### 3. Dokumentasi

Dengan menggunakan metode ini, data yang sudah ada dilengkapi dengan melihat dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui dokumen ini adalah gambaran lokasi penelitian, yang mencakup: sejarah singkat SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin dan Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan Teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: Upaya Guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin.	Informan  Informan	Wawancara dan Observasi  Wawancara dan Observasi
2	Data Penunjang: Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan subjek penelitian	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Guru Pendidikan Agama Islam

- a) Seberapa berpengalaman Anda dalam Kurikulum Merdeka?
- b) Bagaimana tanggapan anda tentang diberlakukannya kurikulum merdeka?
- c) Apa saja persiapan anda dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
- d) Bagaimana penyampaian mata pelajaran PAI pada peserta didik?
- e) Apa saja media pembelajaran untuk menerapkan kurikulum merdeka?
- f) Apakah ada peningkatan terhadap anak-anak selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum merdeka?
- g) Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?
- h) Apa saja hambatan saat menerapkan kurikulum merdeka?
- i) Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?
- j) Apa saja kemudahan yang anda dapatkan saat menggunakan kurikulum merdeka?

### 2. Kepada Sekolah

- a) Bagaimana pandangan anda terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka?
- b) Sejak kapan sekolah melaksanakan kurikulum merdeka?
- c) Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum merdeka?
- d) Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan kurikulum merdeka?

- e) Apa kendala yang dihadapi saat melaksanakan kurikulum merdeka?
- f) Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
- g) Hal apa yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

## **G. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini memiliki beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, dalam *editing* peneliti memeriksa data yang telah didapatkan dari subjek sebagai sumber data dan memeriksa keseluruhan jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban.<sup>33</sup> Teknik *editing* digunakan untuk mengecek dan mengoreksi data yang diperoleh.

- b. Klarifikasi

Klarifikasi berupa pengelompokkan data sesuai dengan permasalahan serta jawaban yang sama sehingga peneliti mudah menganalisis dan menyimpulkan data tersebut.

- c. Interpretasi

Adalah memberi arti terhadap analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara uraian-uraian peristiwa yang terjadi,

---

<sup>33</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).



untuk dapat memberikan penjelasan data yang sudah terkumpul atau didapatkan dengan cara memberikan gambaran data-data yang telah ada.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif, artinya data dideskripsikan sebagai gambaran sebuah kalimat. Metode penelitian lapangan ini adalah studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa pada saat terjadinya dan untuk memberikan informasi tentang apa atau bagaimana terjadinya. Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan peneliti untuk merefleksikan data yang telah mereka kumpulkan dengan mengajukan pertanyaan analitis dan mencatat dengan cepat. Analisis data kualitatif ini mungkin memerlukan pengumpulan data, evaluasi, dan pelaporan temuan secara bersamaan. Peneliti dapat memikirkan struktur laporan akhir saat wawancara berlangsung, menilai data yang baru dikumpulkannya dari wawancara, dan menyusun catatan singkat yang akan digunakan sebagai narasi dalam laporan akhir. Pengumpulan data terbuka berdasarkan pertanyaan umum dan informasi yang dikumpulkan dari responden merupakan bagian dari proses analisis data untuk penelitian kualitatif.<sup>34</sup>

Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengolah data

---

<sup>34</sup> Andhi dan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 126

penelitian ini:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum untuk dapat memilih data pokok atau utama dan memfokuskan pada data yang penting, karena ada yang sudah direduksi akan sangat terlihat jelas gambarannya serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengambilan data selanjutnya. Reduksi data ini bisa dibantu dengan alat seperti: komputer, laptop dan lainnya. Reduksi data ini merupakan suatu proses berpikir sensitif yang selalu memerlukan kecerdasan serta kedalaman pengetahuan secara mendalam.<sup>35</sup>

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah Tindakan menyusun kumpulan data ke dalam presentasi memungkinkan potensi untuk membuat penilaian dan mengambil tindakan. Cara penyajian data kualitatif dapat berupa prosa naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Formulir ini menggabungkan data terorganisir dengan cara yang mudah diakses, membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi.

c) Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola

---

<sup>35</sup> Rully Indrawan, Popy Yaniawati, dan Nurul Falah Atif, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

(dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” dalam *Jurnal Alhadrasah UIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 17, No 33 Januari-Juni 2018, 91.